

ABSTRAK

SELI RAMADHANTI, 1222010174 (2026). "HUBUNGAN ANTARA VISI DAN MISI RELIGIUS AKHLAK KARIMAH DENGAN PENERAPAN PRINSIP KEPEMIMPINAN QAWWAMAH DALAM MEMBANGUN IKLIM SEKOLAH (Penelitian di SMP Negeri 54 Bandung)."

Peningkatan kasus kekerasan di lingkungan pendidikan nasional menuntut adanya sinergi yang kuat antara nilai-nilai religius dengan model kepemimpinan pendidikan yang responsif. Di SMP Negeri 54 Bandung, visi dan misi religius akhlak karimah telah dioperasionalkan melalui berbagai program pembiasaan, namun belum diketahui secara empiris korelasinya dengan praktik kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara visi dan misi religius akhlak karimah dengan penerapan prinsip kepemimpinan qawwamah dalam membangun iklim sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian meliputi 44 guru dan staf tata usaha di SMP Negeri 54 Bandung. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa visi dan misi religius akhlak karimah berada pada kategori "Cukup" (rata-rata 3,30), dengan capaian tertinggi pada dimensi implementasi program dan pembiasaan, sedangkan penerapan prinsip kepemimpinan qawwamah yang diinterpretasikan melalui pendekatan tafsir maqasidi Ibn 'Ashur (meliputi dimensi ahlih, maslahah, 'adl wa hifdh, dan ri'ayah) juga berada pada kategori "Cukup" (rata-rata 3,32), dengan dimensi ahlih (kompetensi) mencapai kategori "Tinggi". Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa visi dan misi religius akhlak karimah memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan penerapan prinsip kepemimpinan qawwamah, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,090 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,559 ($> 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kontribusi (R^2) hanya sebesar 0,81%.

Temuan ini menegaskan bahwa keberadaan visi dan misi religius yang telah terlembagakan secara formal tidak serta merta menentukan kualitas penerapan prinsip kepemimpinan qawwamah kepala sekolah, karena keduanya berjalan sebagai konstruk yang relatif independen visi misi bersifat kolektif-administratif, sedangkan qawwamah lahir dari kompetensi dan karakter kepemimpinan yang bersifat personal. Oleh karena itu, upaya membangun iklim sekolah yang religius dan kondusif perlu memperhatikan kedua aspek ini secara terpisah dan saling melengkapi, bukan mengandalkan salah satu sebagai prasyarat otomatis bagi yang lain.

Kata Kunci : *Visi dan Misi Religius, Akhlak Karimah, Kepemimpinan Qawwamah, Iklim Sekolah*